

**PEMIKIRAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI  
TENTANG KONSEP ETIKA MURID KEPADA GURU**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**ABDULRAHING SAISING  
NIM. 1523301001**

**IAIN PURWOKERTO**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdulrahing Saising  
NIM : 1523301001  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PEMIKIRAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI TENTANG KONSEP ETIKA MURID KEPADA GURU**

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



**Abdulrahing Saising**

**NIM. 1523301001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

PEMIKIRAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI  
TENTANG KONSEP ETIKA MURID KEPADA GURU

Yang disusun oleh saudara : Abdulrahing Saising, NIM : 1523301001, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal : 2 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Suparjo, MA.

NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Sony Susandra, M.Ag

NIP.: 19720429 199903 1 001

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19730228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Abdulrahing Saising  
NIM : 1523301001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **PEMIKIRAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI TENTANG KONSEP ETIKA MURID KEPADA GURU**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqasahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 3 Juli 2017  
Pembimbing,



**Dr. Supario, S.Ag., M.A.**  
NIP. 19730717 199903 1001

## MOTTO

*“Barang siapa yang memiliki Ilmu pengetahuan maka ia bisa menguasai sesuatu tanpa harus mengguna senjata” (Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Ahmad Fathi Al-Fathani, *Ulama' Besar dari Fathani*, (Malaysia: Univesiti Kebangsaan Malaysia, 2001), hlm.7

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan atas karunia, hidayah serta ni'mat-Mu, Skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak H. Abdullah Saising dan Ibu Hj. Rakimah Saising yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah dari kecil sampai saat ini dan memberikan dukungan baik spiritual maupun materiil serta doa yang tak pernah terhenti. Semoga Allah membalaskan kebaikan kalian dengan segala pahala dan kenimatan surga.
2. Akak, adik yang saya sayangi dan seluruh keluarga besar yang saya cintai terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang dan nasihat yang telah diberikan. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan untukmu.
3. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. sebagai bapak yang senantiasa memberi motivasi sekaligus menjadi bapak bimbingan skripsi dalam pekerjaan tugas terakhir
4. Bapak Kholid Mawardi.S.Ag., M.Hum. selaku bapak angkat yang saya hormati.Terimakasih atas doa dan semangat yang telah di berikan. Semoga cita-cita yang saya inginkan bisa tercapai.
5. Kawan-kawan yang telah banyak memberikan dukungan. Terimakasih semoga sukses untuk kalian semua.
6. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas segala bantuan yang bersifat moral maupun materiil secara langsung maupun tidak langsung saya ucapkan terimakasih yang setulusnya tersirat dihati inginku sampaikan atas didikan dan segala usaha jerih payah pengorbanan untuk selama ini.

**PEMIKIRAN SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI  
TENTANG KONSEP ETIKA MURID KEPADA GURU**

**Abdulrahing Saising**

**NIM. 1523301001**

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Etika merupakan pilar utama dalam membangun sebuah tatanan kehidupan manusia. Seseorang tidak akan bisa selamat, sebuah pendidikan tidak akan bisa tegak dan kokoh, tanpa di topang oleh nilai-nilai etika yang baik dan mulia. Etika yang krisis pada zaman sekarang menyadarkan kita semua untuk berlomba-lomba dalam memperbaikinya, minimal dari diri sendiri. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui etika murid terhadap guru dalam kajian kitab *bughyatu Tullab* karya Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani.

Skripsi ini merupakan jenis penelitian yang bersifat *library research* atau studi kepustakaan. Data primer dan sekunder diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan alat pengumpul data berupa metode dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis. Adapun analisisnya dengan data kualitatif dengan tiga langkah yaitu metode deduktif, dan content analisis.

Kesimpulan dalam hasil penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: pertama, etika, adalah sesuatu yang berbicara tentang kebiasaan manusia, tingkah laku atau perbuatan baik maupun buruk. kedua nilai etika murid terhadap guru yang terdapat dalam kitab *Bughyatu tullab* antara lain: a). Adab Murid terhadap Guru dalam Mempelajari Ilmu. b). Etika Murid dalam Belajar. c). Etika Murid Ketika Bersama Guru. d). Etika Murid dalam Menghormati Teman. e). Etika dalam Memilih Guru. f). Etika Murid dalam kehidupan sosial di Sekolah. g). Etika Murid Ketika Duduk. h). Adab Murid dalam Berbicara. i). Adab Murid dalam bertanya. Kitab yang berkaitan dengan *Bughyatul Tullab* tentang etika murid terhadap guru dalam konteks kekinian, etika murid yang ditawarkan oleh Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. Ada beberapa yang tampaknya sulit untuk diterapkan, misalnya larangan berbicara banyak dalam konteks pembelajaran. Padahal konsep pembelajaran baik dalam rangka mengemukakan. Namun demikian untuk sebagian besar, etika murid yang dikemukakan oleh Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani dalam kitabnya masih relevan dan dapat diaplikasikan dalam konteks pembelajaran saat ini. Misalnya, anjuran agar murid senantiasa tekun, sungguh-sungguh, banyak beribadah, sopan santun, tidak mudah putus asa.

Kata Kunci: Pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani, Etika, Murid.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Pemikiran Syekh Daud bin Abdullah Al-Fathani Tentang Konsep Etika Murid kepada Guru*” dapat di selesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan barmah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdhlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus sebagai dosenpembimbing skripsi yang dengan sabar telah berkenan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan
7. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto
9. Drs. H. Yuslam, M.Pd.,Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto

10. Bapak, Ibu dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan bantuan dan mendoakan serta menjurahkan kasih sayang terhadap penulis
11. Intan Nur Azizah, teman akademik yang telah memberikan dorongan, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Teman-teman seperjuangan PAI, atas semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Hanya ungkapan kata terimakasih dan doa yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya diberi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu apabila masih terjadi kekurangan, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin .

Purwokerto, 3 Juli 2017

Penulis,



Abdulrahing Saising

NIM. 1523301001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II    KONSEP ETIKA MURID TERHADAP GURU</b>	
A. Etika .....	16
1. Pengertian Etika .....	16
2. Obyek Etika.....	19
3. Pandangan Islam terhadap Obyek Etika .....	19
B. Pengertian Etika Menurut Syeikh Daud bin Abdullah.....	20

C. Murid.....	20
1. Pengertian Murid .....	20
2. Adab Murid terhadap Guru. ....	22
3. Guru.....	25
1. Pengertian Guru. ....	25
2. Kedudukan Guru. ....	26
3. Syarat-syarat menjadi Guru. ....	28
a. Persyaratan Administratif.....	29
b. Persyaratan Teknis. ....	29
c. Persyaratan Psikis.....	29
d. Persyaratan Fisik. ....	30
4. Konsep Etika Murid terhadap Guru. ....	31
<b>BAB III BIOGRAFI SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI</b>	
A. Nama lengkap Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathni .....	42
B. Kelahirannya .....	43
C. Pendidikannya .....	44
D. Guru Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani .....	46
E. Tempat menetap Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani.....	50
F. Kegiatan Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. ....	54
G. Majelis-majlis Ilmu.....	55
H. Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani meninggal dunia.....	55
<b>BAB IV KONSEP ETIKA MURID KEPADA GURU MENURUT SYEIKH DAUD BIN ABDULLAH AL-FATHANI</b>	
A. Adab Murid terhadap Guru dalam mempelajari Ilmu.....	60
B. Etika Murid dalam belajar.....	62
C. Etika Murid ketika bersama Guru. ....	68

D. Etika Murid dalam menghormati Teman. ....	70
E. Etika dalam memilih Guru. ....	73
F. Etika Murid dalam kehidupan sosial di Sekolah. ....	74
G. Etika Murid ketika duduk. ....	75
H. Adab Murid dalam berbicara. ....	76
I. Adab Murid dalam bertanya. ....	77

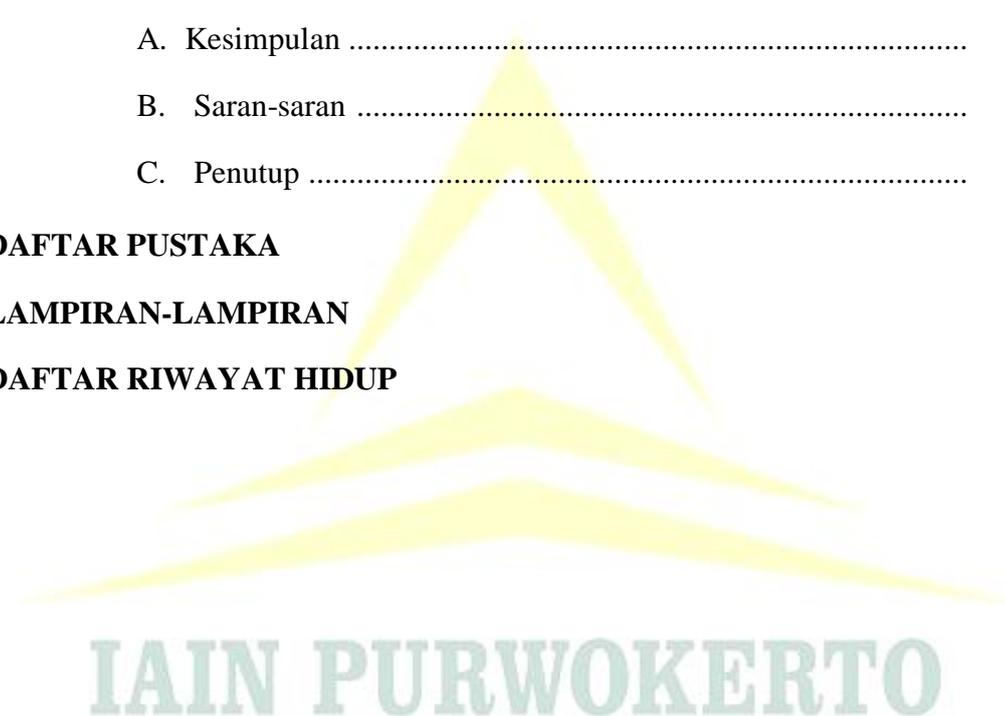
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	80
B. Saran-saran .....	81
C. Penutup .....	82

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setelah tersiarnya Islam di wilayah Patani maka dengan seketika Islam mulai menjadi agama yang mayoritas di wilayah tersebut. Namun keadaan Islam pada saat ini masih bisa dikatakan sebatas memeluk agama saja belum mengenal secara lebih dalam lagi keintelektualan Islam lainnya. Namun muncullah seorang Ulama bernama syekh Daud bin Abdullah al-Fathani yang membawa nafas baru dalam keintelektualan Islam di wilayah Patani. Dalam skripsi ini saya ingin membuktikan bahwa kehadiran syekh Daud bin Abdullah al-Fathani membawa dampak yang signifikan bagi perkembangan intelektual Islam di Patani.

Ada beberapa Ulama Nusantara yang berasal dari berbagai wilayah dan kelompok etnik di Nusantara pada masa akhir abad 18 M. Hingga awal 19 M. Sebagian mereka datang dari wilayah Palembang, Sumatera Selatan di antara Ulamanya adalah syihab al-Din bin Abdillah Muhammad, kemas Fakhr al-Din, Abdul al-shamad al-Palimbani, kemas Muhammad bin Ahmad dan Muhammad Muhyi al-Din bin syihab al-Din. Kalimantan Selatan di antara Ulamanya adalah Muhammad Arsyad al-Banjari, dan Muhammad Nafis al-Banjari, dari Betawi, dari sekian banyak Ulama terkemuka di Melayu-Nusantara saya akan ambil salah satu Ulama tersebut yaitu syekh Daud bin Abdullah al-Fathani dari

wilayah Patani dia bukanlah yang pertama ataupun satu-satunya yang terlibat dalam jaringan Ulama.

Perkembangan Ulama Patani dan kitab-kitab yang dikarang oleh mereka sejajar dengan peranan Patani sebagai pusat pembelajaran tentang Islam pada akhir abad 18 M. Dan sepanjang abad 19 M. Jika dilihat dari perkembangan Ulama di daerah Patani biasa saja diawali dengan perkaembangannya pondok.<sup>2</sup> Pesantren di wilayah Patani sendiri daerah Makkah menjadi tempat lanjutan pengajian pondok dalam masyarakat Melayu Nusantara bukan lagi hanya sebagai kiblat shalat umat Islam namun menjadi pusat pendidikan tertinggi para Ulama di Nusantara termasuk Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani yang belajar di Makkah selama 30 tahun.

Mata pelajaran diajarkan ialah ilmu Fiqh, Usuludin, Tasawuf, Tafsir, Hadis, Nahu, Saraf, Mantik, Balaghah, dan Arud.<sup>3</sup> Dengan begitu maka banyaklah lahir-lahir cendikiawan dan pujangga baru Patani yang menghasilkan pulbagai tulisan dalam bahasa melayu hingga kini, dan yang mempeloporinya adalah Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani karena kariya-karira yang di hasil oleh beliau. Sebelum ini masyarakat Islam Melayu-Patani khususnya hanya mengenal dan mengamalkan Islam secara harfiah atau luaran saja. Namun dengan adanya kitab-kitab terjemahan dan juga ide penulisan beliau sendiri telah memperjelas keilmuan Islam itu secara keseluruhan. Pencapaian perkembangann Islam Melayu-Patani dapat kita telusuri melalui karangan

---

<sup>2</sup> Azyumardi Azra, *The Rise and Decline of the Minangkabau Surau*. (Tesis MA Columbia University, 1988), hlm. 19-21

<sup>3</sup> Ismail Hamid, *Masyarakat dan Budaya Melayu*. (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan pustaka:1988), hlm.137

kitab-kitab beliau yang ber kisar pada perkara Fiqih, Usuludin, Kalam, sifat 20, dan I'tiqad beliau menspesifikan sebagai berikut:

1. Fiqih: ilmu hukum yang merangkumi ibadat, peraturan dan tata cara agama serta mu'amalat yaitu semua perundangan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Kalam: teologi Ulama atau perbincangan di tatangan intelek tentang prinsip-prinsip yang berhubungan dengan akidah dan ketuhanan yang meliputi:
  - a. Usuludin : asal usul agama
  - b. Akidah : iman dan kemusykilan
  - c. I'tiqad : prinsip keimanan
  - d. Tauhid : kepercayaan terhadap Tuhan
  - e. Sifat : sifat 20, sifat mulai bagi Tuhan
  - f. Tassauwuf : mistik
  - g. Tafsir : Tafsir al-Quran
  - h. Tajwid : pembedaan Nahu al-Quraan
  - i. Nahwu : tata bahasa Arab

Nama sebenarnya Al-Alim Allamah Ar-Rabbani Syeikh Wan Daud bin Syeikh Abdullah bin Syeikh Wan Idris al-Fathani. Ibunya nama Wan Fatimah anak dari Wan Salamah binti Tokbanda Wan Su bin Tok Kaya Rakna Diraja bi Andi (faqih). Ayahnya bernama Syeikh Abdullah bin Syeikh Wan Idris bin Tok Wan Abubakar bin Tok Kaya Pandak bin Andi (Faqih) Ali Datok

maharajalela.<sup>4</sup> Beliau mempunyai lima bersaudara, 1 Syeikh Wan Abdul Qadir, 2 Syeikh Wan Abdul Rasyid, 3 Syeikh Wan Idris, dan 4. Haji Wan Nik bin Abdullah Al-Fathani, (Dalam memperoleh wan Ismail,dkk) 5. Siti Khadijah binti Abdullah Al-Fathani. Beliau dilahirkan di kampong Parit Marhum, Kerisik, Patani pada tahun 1133 H atau 1721 M. Kerisik adalah sebuah nama desa di Patani yang terletak di tepi Pantai. Daerah tersebut berdekatan dengan kesultanan Patani waktu itu kira-kira jaraknya sekitar satu kilometer. Dengan jarak yang dekat seperti itu keluarga beliau berperan penting dalam kegiatan Islam pada kesultanan Patani. Syeikh Abdullah bin Syeikh Wan Idris bin Tok Wan Abubakar bin Tok kaya Pandak bin Andi (Faqih) Ali Datok maharajalela (ayahnya) dan Syeikh Wan Idris (kakaknya) adalah seorang Ulama terkenal di daerahnya. Melihat dari pertama kali beliau mendapat pelajaran sudah bisa kita lihat bahwa beliau sejak kecil orang tuanya mendidik dan menanamkan keilmuan agama yang cukup, mengingat ayah dan kakeknya adalah Ulama terkenal di wilayah setempat. Karena tradisi keagamaan di wilayah Melayu-Patani pada saat itu para orang tua sudah menanam ilmu pengetahuan Islam kepada anak-anaknya. Tradisi ini tak lepas dari pengaruh para saudagar-Ulama dari wilayah Arab yang singgah Wilayah Patani. Letak antara pantai dan Patani hanyalah satu kilometer jadi sudah pasti banyak para saudagar Ulama yang bertempat tinggal di wilayah tersebut. Wilayah Patani pada saat itu adalah pusat perdagangan di Wilayah Asia Tenggara sebelum akhirnya jatuh ketangan Siam sebagai penjajah dan di bukanya pelabuhan baru yang berada di

---

<sup>4</sup> Wan shagjir Abdullah, *Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani*. (Solo: Ramadhani Penulis Islam Produktif Asia Tenggara 1987), hlm. 13

Wilayah Ingapura-Indonesia (Banten). Kemudian beliau melanjutkan belajarnya di pondok-pondok lokal yang berada di Patani. Bisa dikatakan Patani mulai mengalami peningkatan jumlah masyarakat muslim dan jumlah Ulama ketika pondok-pondok mulai bermunculan. Salah satu faktor Islam mengalami peningkatan adalah jika di satu tempat telah terdapat pondok. Setelah itu kemudian beliau melanjutkan belajarnya di Aceh selama dua tahun lamanya. Antara Aceh dan Patani memiliki suatu hubungan dekat karena kedua wilayah tersebut pada saat itu menjadi basis ilmu pengetahuan Islam di Nusantara. Setelah itu beliau melanjutkan belajarnya di Makkah selama tiga puluh tahun dan di madinah selama lima tahun. Penjajahan siam dan sekutu terhadap Patani yang mendesak beliau untuk pergi ke makkah dan Madinah guna menambah ilmu pengetahuannya. Beliau yang pemikirannya cerdas berfikir kalau Patani tidak bisa melawan hanya menggunakan kekuatan saja tapi harus juga dengan sisi ilmu pengetahuannya.

Bagi beliau ilmu pengetahuan itu penting gunanya untuk mampu melawan setiap kedzaliman yang tengah terjadi. Dalam pemikiran beliau ***“Barang siapa yang memiliki ilmu pengetahuan maka dia bisa menguasai sesuatu tanpa harus menggunakan senjata”*** itulah yang menjadi tekad beliau dalam membebaskan Patani terhadap penjajah. Dalam seyiap ilmu pengetahuan yang beliau dapati selalu ada sudut pandang dari beliau sendiri terhadap ilmu yang didapatkannya. Pernah satukali beliau kembali ketanah Melayu-Patani bersama dengan syeikh Palimbani, beliau mencoba untuk berjuang secara fisik namun kenyataan beliau mengalami kekalahan dan akhirnya kembali ke

Makkah. Dari setiap keilmuan yang beliau dapat selalu beliau tuankan kedalam sebuah karya tulis yang berupa kitab-ktab. Ada skitar lebih enam puluh enam karya yang telah di hasilkan dan hampir semuanya menjadi karya yang banyak dipakai di wilayah Ptani khususnya dan Nusantara umumnya bahkan dunia Arab pun mengakui karyanya beliau. Kehadiran beliau membawa nafas baru terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan di Wilayah Patani. Sebelumnya masyarakat setempat hanya mengenal Islam secara harfiah atau luaran saja, dengan karya-karya beliau maka bertambah ilmu pengetahuan dan pendidikan di Patani.

Dengan bangkit Ulama pada akhir abad 18 M dan sepanjang abad 19 M yang semakin jelas kedudukannya dalam peta pengetahuan dan keilmuan Islam di Patani maka kita tidak sekedar mengamati perkembangan tradisi pengetahuan Islam, tetapi penyebaran gerakan pembaharuan di Wilayah Patani.

Dengan datangnya para Ulama kewilayah Patani khususnya dan Nusantara umumnya dibuat sadar akan adanya perkembangan-perkembangan dalam gagasan Islam serta lembaga-lembaga keagamaan di wilayah Melayu-Patani. Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian secara ilmiah tentang pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani (secara umum)<sup>5</sup>

Syeikh Daud Al-Fathani adalah seorang yang lahir dari keluarga yang mencintai ilmu-ilmu agama. Baik kehidupan semenjak dari kecil itu suka belajar dan mencari ilmu, dia suka berfikir yang luar biasa dari kalangan

---

<sup>5</sup> Yusuf Abdullah Puara, *Masuknya Islam ke Indonesia*. (Jakarta: CV. Indrajaya tanpa tahun), hlm. 42-43

kanak-kanak yang lain, perilaku itu seorang baik rajin sejak kecil seterusnya sampai besar.

Pada zaman Syeikh Daud Al-Fathani belajar di Makkah bisa menjadi guru di Masjidil haram ( *Makkah*) dan ada murid-murid banyak. Etika pembelajaran seorang guru terhadap murid dan Etika peserta didik terhadap guru itu baik, karena pernah satu etika Syeikh Daud Al-Fathani berdiskusi tentang masalah-masalah yang tidak selesai ada seorang dalam kalangan muridnya bisa menyelesaikan tentang masalah itu, Syeikh Daud Al-Fathani pernah menjadi murid dan bisa menjadi guru semasa berdiskusi itu.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian tentang arah dan maksud dari judul yang di angkat, maka di pandang untuk di tegaskan secara jelas supaya pembaca dapat memahami dengan baik seperti di bawah ini.

1. Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani adalah seorang Ulama yang lahir di Patani dan tinggal di Patani untuk membimbing masyarakat pendidikan Islam dan beragama Islam secara baik. Ia pernah belajar di Makkah selama 30 Tahun dan banyak menulis banyak karya baik berbahasa Arab maupon bahasa Melayu, murid tersebar di daerah Patani hingga luar Negara. Syeikh Daud Al-Fathani diberi gelaran “Bahjah al-Din, al- Alim, al-Allamah, al-Arif dan al- Rabbani” dan Fathani itu gelaran “Serambi Makkah” pada zaman Syeikh Daud yang membawa Fathani sampai kemakkah sehingga dapat gelarannya. Dia mempunyai pemikiran tentang etika murid kepada guru dalam berbagai karyanya.

## 2. Etika Murid kepada Guru.

### a. Murid

Murid adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Sedangkan murid dalam pendidikan Islam selalu terkait dengan pandangan Islam tentang hakikat manusia. Secara substantif, manusia memiliki dua dimensi, lahir (*jasmaniah*) dan batin (*ruhaniah*).<sup>6</sup>

### b. Guru

Guru adalah anggota masyarakat yang mengabdikan dirinya dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan tertentu dan lain batas yang telali di telitikan pula.

Menurut Ahmad Tafsir mengungkapkan bahwa Guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotorik.<sup>7</sup>

### c. Etika Murid kepada Guru

Etika murid kepada guru adalah tata krama atau sopan santun dalam berhubungan sosial dan pedagogis antara murid dengan guru. hubungan tersebut meliputi tata krama berbicara, berperilaku dan seluruh interaksi sosial guru dengan murid tata krama tersebut meliputi adap

---

<sup>6</sup> Dr. Moh. Roqib, M.Ag, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: LKIS 2009), hlm. 59

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*. (Yogyakarta: Gawa Media Klitren Lor GK III/15 2015), hlm.27

murid terhadap guru 1) dalam hal mempelajari ilmu, 2) dalam belajar, 3) duduk bersama guru, berteman, memilih guru, interaksi sosial.<sup>8</sup>

d. Etika Murid kepada Guru menurut Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani

Menurut Syekh Daud bin Abdullh al-Fathani adalah etika murid kepada guru yang terdapat pada karya-karya Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani baik dalam berbicara, berperilaku, dan berinteraksi sosial meliputi 1) dalam hal mempelajari ilmu, 2) dalam belajar, 3) duduk bersama guru, berteman, memilih guru, interaksi sosial.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis memiliki rumusan masalah yaitu *apa saja pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani tentang etika murid kepada guru?*

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian untuk mendiskripsikan pemikiran Syeikh Daud al-Fathani tentang etika murid kepada guru.
2. Kegunaan Penelitian menemukan teori tentang etika murid kepada guru diharapkan dapat berguna bagi penulis untuk menambah keilmuannya tentang agama dalam menyebarkan dakwah keislamannya di muka bumi ini.

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya 1995), hlm. 233

<sup>9</sup> Sheikh Daud Bin Abdullah Al Fathani, *Sumbangannya Dalam Pendidikan Islam Di Pattani Malaysia*. (Malaysia: Bibliografi Tanpa Tahun), hlm. 29

## E. Kajian Pustaka

Siti Nur Hidayati konsep etika pesertadidik berdasarkan pemikiran Syeikh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim* dan implikasinya bagi sisea madrasah ibtidaiyah Skripsi Yongyakarta. Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Penulisan ini muncul dari kenyataan hancurnya nilai-nilai moral, merabaknya ketidakadilan, tipisnya solidaritas, meningkatnya kenakalan remaja, berbagai kasus merosotnya akhlak peserta didik saat ini khususnya di tingkat sekolah Dasar, serta siswa belum mendapatkan buahnya ilmu dan keberkahan ilmu karena kurang bisa memahami tata cara bagaimana mendapatkan ilmu yang manfaat. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana konsep etika peserta didik berdasarkan pemikiran Syeikh al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* serta implikasinya.

Sulaiman Samea. Strategi Dakwah Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani di Patani Selatan Thailand Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014, Seikh Daud bin Abdullah Al-fathani adalah seorang Ulama yang berpengaruh terhadap masyarakat Islam Patani salah satunya banyak mengarang kitab-kitab. Dan sebagai Ulama yang banyak peranannya terhadap Masyarakat Islam Patani khususnya dalam bidang dakwah dan politik. Beliau melibatkan diri dalam pegolakan politik di tanah air Patani. Dan beliau menjadi contoh sebagai orang Ulama Patani dalam membina

sebuah Masyarakat yang baik negara yang berdaulat yang merupakan fundamental dalam Islam. Khususnya umat Melayu Patani.

Peranan Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani dalam memajukan Intelektual Islam di Patani. Patani adalah sebuah provinsi di Thailand Selatan. Wilayahnya meliputi seperti provinsi Patani, Yala, Narathiwat, dan Songkhla yang mayoritas penduduknya beragama Islam dengan berkebudayaan Melayu. Namun secara keseluruhan kaum Muslim di Thailand Selatan, khususnya, Patani berkembang pesat setelah sebelum Thailand Selatan merupakan daerah berpenduduk minoritas.

Perkembangan Islam di Thailand Selatan khususnya Patani berkembang pesat setelah tersyi'arnya agama Islam. Islam mulai menjadi agama yang mayoritas di wilayah tersebut. Adanya jalur perdagangan dunia membuka jalan bagi para pedagang dari luar masuk untuk berniaga.

Skripsi yang ditulis oleh Taufan Prasetyo Fakultas adab dan Humaniora, Jurusan sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. berjudul “Peranan Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani dalam memajukan intelektual Islam di Patani.”

Skripsi yang ditulis oleh Sulaiman Samae Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta. berjudul “ Stategi Dakwah Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani di Patani Selatan Thailand.”

Skripsi yang ditulis oleh Abdulrahing Saising Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. Berjudul

“Pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani tentang konsep etika murid kepada guru” yang dibahasakan berkaitan dengan etika murid kepada guru baik kedudukan murid terhadap guru, adab murid dalam berteman, dan sebagainya.

## **F. Metode Penelitian**

Ketika seorang peneliti akan memulai pekerjaannya, satu hal yang tidak boleh di lupakan adalah tentang metode penelitian yaitu mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian tersebut, supaya dalam kerja selanjutnya ia akan mudah memahami objek yang menjadi sasaran penelitiannya.

Adapun beberapa metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Jenis Penelitian**

Sesui dengan kajian yang penulis bahas, maka penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau *Library Research* (kepustakaan) merupakan penelitian yang difokuskan pada pengumpulan serangkaian kutipan dari berbagai artikel atau buku dan kitab yang terkait dengan kajian objek kajian. Dalam hal ini penulis mengambil kitab yang menjadi karya monumental Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani dalam hal kitab *Bughyatul Tullab dan Furu' Al-Masa'il* serta berbagai buku yang terkait dengan bahasan mengenai tentang etika murid terhadap guru.<sup>10</sup>

Pendekatan yang penulis lakukan dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif, artinya penelitian yang menitik beratkan pada analisis

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*. (Yogyakarta: Andi 2000), hlm. 10

terhadap berbagai pandangan dan hubungan satu pandangan dengan pandangan yang lain dalam hal ini penulis mengkaji pandangan Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani terkait dengan etika murid terhadap guru dari karya monumentalnya dan berbagai sumber yang berkaitan dengan kajian tersebut.<sup>11</sup>

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis bahas dalam kajian ini adalah berkaitan dengan Pemikiran Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani tentang konsep etika murid kepada guru yang mengambil langsung dari pemikiran monumental Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani. Penulis juga mengkaitkan dengan referensi atau sumber rujukan lain yang terkait dengan alur pikir Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani terkait dengan etika murid kepada guru.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library research*, yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku perpustakaan dan literatur lainnya.

a. Sumber Primer yaitu sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan data atau penyimpanan data.

Dalam penelitian ini, sumber primer adalah:

- 1) Kitab *Bughyat al-Tullab* awalnya di terbitkan dalam dua jilid, pertama memuat 244 halaman. Jilid kedua berisi 236 halaman.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, Februari 2009), hlm. 11

- 2) Kitab *Furu Masa'il*, judul lengkap dari kaeya ini adalah *Furu al-Masa'il wa Usul al-Masa'il*.
- 3) Mutaallim, kitab ini berjudul *Hidayat al-Mutsslim wa Umdat al-Muaallim*.
- 4) Konsep pendidikan Syeikh Daud al-Fathani buku dalam berbagai sumber.

b. Sumber Sekunder yaitu, sumber yang mengutip dari sumber lain. Maka dalam penelitian ini, peneliti, memperoleh data yang diperlukan dari sumber data sekunder yaitu menggunakan buku-buku Hikayat Patani, sejarah Tamadun Melayu Patani, Ulama' besar Patani, dan buku *Bughyatu Tullab* yang berkaitan dengan menuntut Ilmu. Buku tersebut membuktikan secara mendalam terhadap ketokohan dan karya Syeikh Daud bin Abdullah al-Fathani.

#### 4. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan analisis kualitatif analisa kualitatif dengan menggunakan metode *contens analysis* atau analisa isi.

Menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Adapun metode analisa yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa non atatic. Non statistic artinya data yang ada di analisis menurut isinya dan kerana itu analisis semacam ini di sebut juga analisis isi.

Analisis inilah selanjutnya penulis menggunakan sebagai cara dalam meneliti pendapat-pendapat dari dokumentasi yang ada. Selain itu metode

analisa data penulis menggunakan metode-metode deduktif. Metode deduktif adalah cara berfikir yang berangkat dari kaidah universal menuju kepada hal-hal yang khusus menuju generalisasi untuk semua.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam sistem pembahasan penulisan skripsi ini penulis dapat membahas beberapa bab yang berkaitan dengan penulisan ini, yang berisi:

Dalam bab I ini akan membahas mengenai pendahuluan, penegasan istilah, perumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang riwayat hidup Syeikh Daud al-Fathani, latarbelakang Syeikh Daud Al-Fathani dan carak pemikiran karya-karya Syeikh Daud al-Fathani.

Bab III, membahas tentang perjuangan dalam belajar dan permusuhan secara fisik.

Bab IV, membahas persepsi Syeikh Daud Al-Fathani mengenai guru dan murid dan keperibadian seorang guru.

Bab V, penutup yang merupakan akhir dari penuangan skripsi. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka Etika Murid kepada Guru menurut Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani adalah:

1. Etika dalam mempelajari ilmu adalah didahulukan dengan kesucian jiwa dari kejelekan akhlak, mengurangi keterikatannya dengan kesibukan dunia, penuntut ilmu tidak boleh bersikap sombong terhadap guru karena ilmu adalah ibadahnya hati, shalatnya jiwa.
2. Etika dalam belajar adalah apabila tiba di ruang kelas, dan tidak mendapatkan guru hendaklah menunggunya, dan jangan sampai melewatkan pelajarannya, dan masuk dengan keadaan yang paling baik, hati kosong dari berbagai kesibukan, bersih dengan siwak, serta menghilangkan bau yang tidak sedap.
3. Etika murid ketika bersama guru adalah seseorang murid muliakan guru sebagaimana memuliakan kedua orang tua, dengan duduk di muka guru dengan sopan dan mendengarkan apa yang didengarkannya guru dari pelajaran dan jika tidak paham tentang sesuatu dari pelajaran maka bertanyalah pada guru dengan halus dan menghormati dengan mengangkat jarinya lebih dahulu sehingga diijinkan bertanya.
4. Etika murid dalam memilih guru adalah memilih orang yang lebih pandai, berpengalaman, wara' dan lebih tua, sebagai orang yang berbudi luhur, bijak dan penyebar serta berkembang.

5. Etika dalam kehidupan sosial di sekolah adalah saat murid sampai di sekolah maka mengkoset sepatu dengan alat koset, kemudian pergi ke kelas membuka pintu dengan pelan-pelan dan masuk dengan sopan dan mengucapkan salam pada teman-temannya dan bersalaman pada temannya dan ia senyum sambil mengucapkan selamat pagi dan selamat bahagia.
6. Adab murid ketika duduk adalah duduk yang rapi, tenang, tawadhu, mata tertuju kepada guru, tidak membetangkan kaki, tidak bersandar, tidak pula bersandar dengan tangannya, tidak tertawa dengan keras, tidak duduk di tempat yang lebih tinggi juga tidak membelakangi gurunya.
7. Adab murid dalam berbicara adalah berbicara dengan seseorang yang telah mengajarkan kebaikan haruslah lebih baik dibandingkan jika berbicara kepada orang lain.
8. Adab murid dalam bertanya suatu hal terhadap guru, adalah bertanya suatu hal terhadap guru, menghindari kelakuan yang tidak sopan, jangan membutuhkan jawaban yang agak sulit dijawab, dan jangan membanyakkan persoalan-solan yang menjadikan bebankan guru.

## **B. Saran-saran**

Saran yang kami dapat berikan kepada Etika Murid kepada Guru

1. Etika merupakan tingkahlaku yang berada dalam diri manusia yang menunjukkan baik dan buruk dan bisa kita mengatasi terhadapnya kearah yang baik bagi kita sendiri dan orang lain

2. Etika Murid merupakan tingkahlaku yang menunjukkan akhlak yang baik, baik tingkah laku terhadap guru dan kedudukan dalam masyarakat sosial yang bisa menjadika mangsa yang berkualiti
3. Guru merupakan profesi, karena itu seorang guru harus mampu bertindak profesional atas profesinya, artinya guru itu mampu bertanggung jawab atas setiap kegiatan dalam pembelajaran.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkat rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan penulis memohon berkah atas tiap-tiap uraian kalimat yang telah disusun dalam lembaran kertas. Penulis menyadari bahwa banyak keterangan dalam berbagai redaksi yang telah penulis susun. Kritik dan saran dari para pembaca yang budiman akan sangat membantu kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semua daya dan upaya penulis serah kehadiran Allah SWT. Semuga usaha penulis akan mampu memberi manfaat bagi semua. Amin.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Azyumardi Azra, 1988. *The Rise and Decline of the Minangkabau Surau*, (Tesis MA Columbia University,)
- Ismail Hamid, 1988. *Masyarakat dan Budaya Melayu*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan pustaka,)
- Wan shagjir Abdullah, 1987. *Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani: Solo: Penulis Islam Produktif Asia Tenggara.*
- DI peroleh dari wan Ismail keturunannya dijambu, Patani, silsilahnya:Wan Ismail bin wan Abdullah bin Wan Ishak bin Wan Umar bin Haji Wanik al-Fathoni.
- Yusuf Abdullah Puara, tanpa tahun. *Masuknya Islam ke Indonesia*, (Jakarta: CV. Indrajaya).
- Samsul Nizar, 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama,).
- Evie. Karakteristik siswa sekolah Dasar. <http://evie4210.blogspot.com/> diakses
- Pius A.Partanto dan M.Dahlan Al Barry. 2001. *kamus Ilmiah Popular*, (Surabaya: Arloka,)
- <http://andasayabisa.blogspot.co.id/2012/06/etika-guru-terhadap-anak-didik.html> diakses pada tanggal 04 Maret 2016.
- Dr. Moh. Roqib, M.Ag, 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, LKIS Yogyakarta:
- Novan Ardy Wiyani, *Etika Profesi Keguruan*, Gawa Media Klitren Lor GK III/15 Yogyakarta:2015.
- Asy'ari, KH. M. Hasyim. 2007. *Etika Pendidikan Islam*, (titian wacana)
- Sheikh Daud Bin Abdullah Al Fathani *Sumbangannya Dalam Pendidikan Islam Di Pattani Malaysia*. Bibliografi Negara Malaysia
- Achmad, Mudlor. t.th. 1990. *Etika Dalam Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash).
- Ahmad, H., 1999. *Al Qur'an dan Terjemah*, (Semarang:Toha Smarang.
- Arifin, H. M., 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Abudin Nata, 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)

- Asy'ari, KH. Hasyim. *Adabul 'Alim Wal Muta' allim*, Jombang. Maktabah Turats Al-Islam, 1413 H.
- Zarnuji, Asy-Syekh Az. t.th. *Ta'lim Muta'allim Pedoman belajar untuk Pelajar dan Santri*, Terj. Noor Aufa Shiddiq. Surabaya: Al-Hidayah.
- Fathi Al-Fathani, Ahmad. 2001. *Ulama' Besar dari Fathani*, (Malaysia: Univesiti kebangsaan Malaysia).
- Malek, Mohd Zamberi A. 1994. *Patani Dalam Tamadun Malayu Kuala Lumpur*. (Malaysia: Dewan bahasa dan Pustaka).
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani, 1332. *Furu' Al-Masa'il*, (Malaysia: Universiti kebangsaan Malaysia)
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. 2013. *Sulmun Al-Mubtadi fi Ma'rifati Toriqoh Al-Muhtadi*, (Patani: Majlis Pustaka Patani: cetatakan kali V).
- <http://www.voa-islam.com/read/liberalism/2009/07/09/184/belajarlahaqar-beradab/> diakses pada hari ahad tgl 23 oktober 2016
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. 1987. *Bughyatul Tullab*, (Malaysia: Kuala Lumper)
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fatani. 2006. "*Hadis-Hadis Dalam Kasyf al-Ghummah*, (Malaysia: Disertasi, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya)
- Imam Nawawi, 1987. *Adab al 'Aim wa al-Muta'allim* , Jeninah Barat : Thonto
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. 2014. *Bulughul Maram min Adillati Al-Ahkam*, (Patani: Pusat Pustakaan Majlis Patani, cetakan kali IV ).
- Syeikh Daud bin Abdullah Al-Fathani. *Hidayah al-Muta'allim*, ( Malaysia: Kuala Lumpur: Persatuan Pengkajian Khazanah Klasik Nusantara & Khazanah al Fataniyyah.
- <http://artikelkondang.blogspot.co.id/2012/09/etika-murid-dalam-kitab-talim-mutaallim.html> diakses pada tanggal 5 Juni 2017.
- Syeikh daud bin Abdullah Al-Fathani, 2014. *AL-jauhar Assaniyah*, (penerbit pustaka Islam di patani, cetakan kali II).
- <http://www.voa-islam.com/read/liberalism/2009/07/09/184/belajarlahaqar-beradab/> diakses pada hari Jumat Tgl 10 Fabuari 2017
- <http://artikelkondang.blogspot.co.id/2012/09/etika-murid-dalam-kitab-talim-mutaallim.html> diakses pada tanggal 7 Juni 2017.

Sheikh Daud bin Abdullah, 1994. *Tafsir Pimpinan al-Rahman Kepada Pengertian al-Qur'an*, Malaysia: Bahagian Hal Ehwal Islam, Jabatan Perdana Menteri Kuala Lumpur.

